Integrasi Numerik Metode Trapesium

Amir Hakim Parisya Shidqi Rakhman Wahid Dandhie Vega Ahmad Naufal Yang akan kami bahas:

→ Konsep Umum

→ Penjelasan Teori

→ Contoh Soal

→ Flowchart dan Pseudocode

→ Hands on Spreadsheet

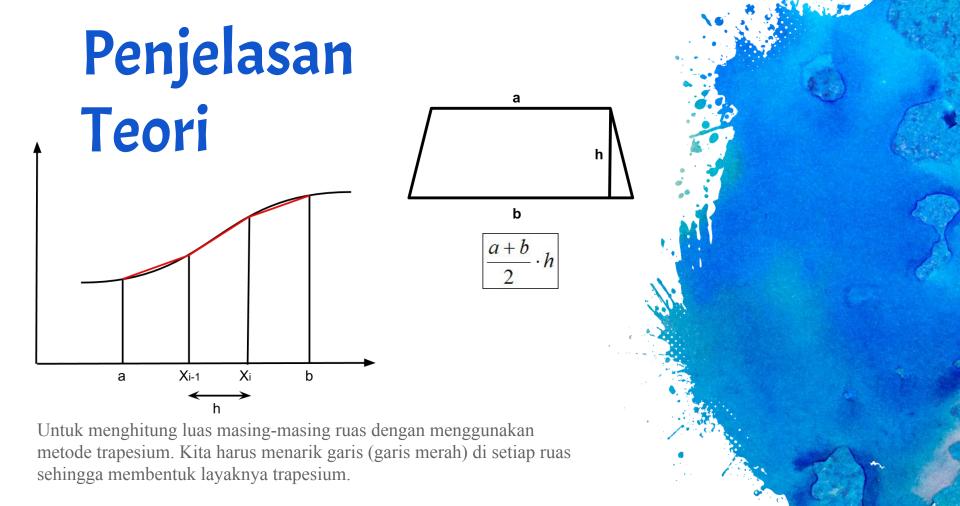


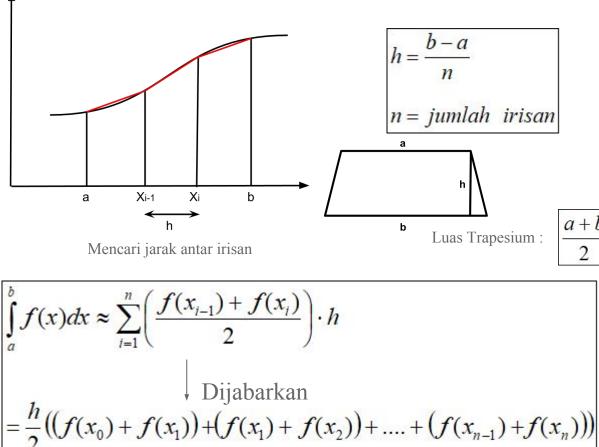
Konsep Umum:

Integrasi numerik ada, untuk
mempermudah manusia
menghitung integral yang terlalu
banyak. Beberapa teknik integrasi
numerik yang sangat umum digunakan untuk memperoleh
pendekatan integral fungsi v (x) pada batas interval [a, b

pendekatan integral fungsi y (x) pada batas interval [a, b]. Metode trapesium merupakan metode integrasi numerik yang didasarkan pada penjumlahan segmen-segmen berbentuk trapesium (menghitung integral menggunakan luas bangun datar trapesium).







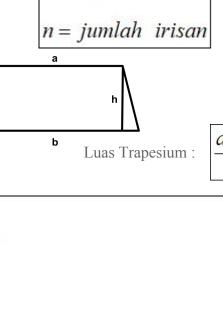
 $= \frac{h}{2} (f(x_0) + 2f(x_1) + 2f(x_2) + \dots + 2f(x_{n-1}) + f(x_n))$

$$h = \frac{b - a}{n}$$

$$n = jumlah \quad irisan$$

$$h$$

$$Luas Trapesium : \frac{a}{n}$$



$$\frac{a}{b}$$
 Luas Trapesium : $\frac{a}{b}$

Contoh Soal

Gunakan metode trapesium satu segmen, dua segmen dan empat segmen untuk integral :

$$\int_{0}^{1} \left(4x - x^{2}\right) dx$$



Perhitungan Satu Segmen:

Jika batas bawah a = 0 dan batas atas b = 1, maka lebar segmen dapat ditentukan dengan

$$h = \frac{b-a}{N}$$
, karena $N = 1$ maka lebar segmen $h = 1$, sehingga

pada
$$x_0 = 0$$
, $f_0 = [4(0) - (0)^2] = 0$

$$x_1=1$$
 , $f_1 = |4(1) - (1)^2| = 3$

Ungkapan (3-12) selanjutnya menjadi
$$I = \frac{h}{2} [f_0 + f_1]$$

Jadi
$$I = \frac{h}{2} [f_0 + f_1] = \frac{1}{2} [0 + 3] = 1.5$$



Perhitungan Dua Segmen :

lebar segmen untuk pendekatan ini adalah
$$h = \frac{b-a}{N} = \frac{1-0}{2} = 0.5$$

pada
$$x_0 = 0$$
, $f_0 = [4(0) - (0)^2] = 0$

$$x_1 = 0 + 0.5 = 0.5$$
, $f_1 = [4(0.5) - (0.5)^2] = 1.75$

$$x_2 = 0 + 2(0.5) = 1$$
, $f_2 = [4(1) - (1)^2] = 3$

Ungkapan integrasi trapesium (3-12) menjadi $I = \frac{h}{2} [f_0 + 2f_1 + f_2]$

diperoleh
$$I = \frac{0.5}{2}[0 + 2(1.75) + 3.0] = 1.6250$$
.



Perhitungan Empat Segmen:

lebar segmen integrasinya
$$h = \frac{b-a}{N} \equiv \frac{1-0}{4} = 0.25$$
, pada $x_0 = 0$, $f_0 = [4(0)-(0)^2] = 0$
$$x_1 = 0 + 0.25 = 0.25 , f_1 = [4(0.25)-(0.25)^2] = 0.9375$$

$$x_2 = 0 + 2(0.25) = 0.5 , f_2 = [4(0.5)-(0.5)^2] = 1.75$$

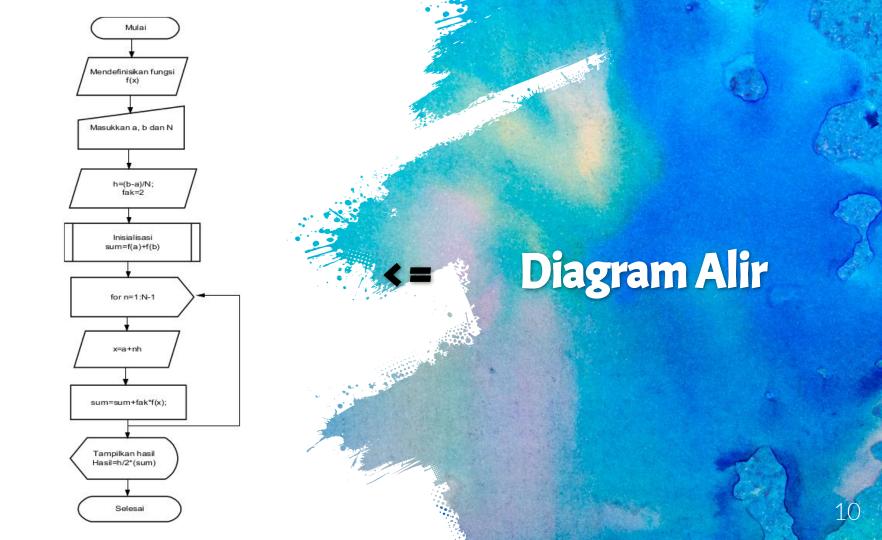
$$x_3 = 0 + 3(0.25) = 0.75 , f_3 = [4(0.75)-(0.75)^2] = 2.4375$$

$$x_4 = 0 + 4(0.25) = 1 , f_4 = [4(1)-(1)^2] = 3$$

Selanjutnya ungkapan integrasi (3-12) menjadi $I = \frac{h}{2} [f_0 + 2f_1 + 2f_2 + 2f_3 + f_4]$, diperoleh

$$I = \frac{0.25}{2} [0 + 2(0.9375) + 2(1.75) + 2(2.4375) + 3.0] = 1.6563$$





Pseudocode



```
procedure trapesium (a,b : real; n : integer; var I : real);
{ Menghitung integrasi f(x) di dalam selang [a,b] dan jumlah pias
 adalah n dengan menggunakan kaidah trapesium.
 K.Awal : nilai a, b, dan n sudah terdefinisi
 K.Akhir : I adalah hampiran integrasi yang dihitung dengan kaidah
           segi-empat
var
   h, x, sigma : real;
   r : integer;
begin
   h := (b-a)/n;
                               { lebar pias }
                               { awal selang integrasi }
   x := a;
   I := f(a) + f(b);
   sigma := 0;
   for r := 1 to n-1 do
       begin
           x := x+h:
           sigma := sigma + 2*f(x);
       end;
       I := (I+sigma)*h/2
                               { nilai integrasi numerik }
end;
```



Referensi:

- 1. Munir, Renaldi. 2015. Metode Numerik. Bandung: Informatika.
- 2. Supardi. Integrasi Numerik BAB III. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.